

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti memaparkan hasil penelitian dari penggunaan media *instagram* dengan model *blended learning* untuk keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis terhadap 34 responden yaitu siswa SMKN 3 Cimahi Kelas X Perhotelan 1 tahun ajaran 2018/2019. Berikut deskripsi hasil penelitian tersebut.

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan penelitian ini dalam tiga tahap, yaitu *prates*, *treatment* (perlakuan), dan *pascates*. Berikut deskripsi tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian:

1) Prates

Tahap *prates* dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2018. *Prates* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis sebelum menggunakan media *instagram* dengan model *blended learning*. Pada tes ini, peneliti meminta siswa untuk mendeskripsikan seorang aktor Indonesia dalam kalimat sederhana bahasa Perancis. Alokasi waktu pengerjaan tes yaitu selama 30 menit.



Gambar 4.1
Siswa mengerjakan soal prates

2) Perlakuan

Setelah dilaksanakannya prates, kegiatan selanjutnya yaitu *treatment* (perlakuan) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2018 sebanyak 2 kali, yaitu secara tatap muka di kelas dan secara daring. Alokasi waktu yang dibutuhkan pada perlakuan secara tatap muka yaitu selama 60 menit, dan untuk perlakuan secara daring, siswa diberi waktu maksimal hingga jam 10 malam untuk mengunggah tugas yang diberikan pada hari yang sama.

Pada perlakuan pertama, yaitu secara tatap muka, siswa dibagi ke dalam 17 kelompok dan masing-masing kelompok berjumlah dua orang. Kemudian siswa diminta untuk mem-follow akun *instagram* yang digunakan untuk pembelajaran yaitu @lefrancaisph1. Setelah itu siswa secara berkelompok diminta untuk menyimak dan mendiskusikan isi dari video mengenai materi pelajaran untuk mendeskripsikan seseorang dalam kalimat sederhana bahasa Perancis yang sebelumnya telah diunggah oleh guru pada akun tersebut dan menuliskan apa yang mereka pahami dari isi video tersebut. Kemudian beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari simakan video di depan kelas.



Gambar 4.2
Siswa mempresentasikan hasil dari simakan video di depan kelas

Setelah presentasi selesai, guru memberikan konfirmasi dan verifikasi terhadap presentasi siswa, kemudian menjelaskannya kembali. Selanjutnya, guru menampilkan foto tokoh terkenal melalui proyektor dan meminta perwakilan siswa untuk menuliskan kalimat guna mendeskripsikan tokoh tersebut di papan tulis. Kemudian guru mengoreksi hasil tulisan siswa secara bersama-sama.



Gambar 4.3
Siswa menuliskan kalimat deskripsi tokoh pada papan tulis

Pada perlakuan kedua, yaitu secara daring, siswa diberikan tugas untuk mengunggah foto tokoh idolanya dengan *caption* yang mendeskripsikan tentang tokoh idolanya tersebut ke dalam sepuluh kalimat sederhana bahasa Perancis.



Gambar 4.4
Siswa mengunggah foto beserta deskripsi tokoh idolanya

Setelah seluruh siswa mengunggah tugasnya, guru memberikan tanggapan di kolom komentar untuk mengkonfirmasi apabila penulisannya sudah tepat dan

mengkoreksi apabila terdapat kesalahan dalam penulisan. Kemudian siswa mengunggah ulang kembali tugasnya yang sudah diperbaiki.



Gambar 4.5
Guru memberikan tanggapan pada kolom komentar

3) Pascates

Pascates dilaksanakan setelah kegiatan perlakuan yaitu pada tanggal 7 Desember 2018. Pada tahap ini, tes yang diberikan sama seperti pada saat prates, namun hanya berbeda objek pada gambar. Alokasi waktu pengerjaan tes selama 30 menit.



Gambar 4.6
Siswa mengerjakan soal pascates

4.1.2 Deskripsi dan Analisis Data Prates dan Pascates

Setelah tes dilakukan, maka diperoleh hasil data tes sebanyak 34 siswa. Data tersebut berupa hasil prates dan pascates, seluruh data dianalisis menggunakan format penilaian yang diadaptasi dari Tagliante (2005) dan Nurgiyantoro (2016). Terdapat lima aspek penilaian, yang mana total skor maksimal yang diperoleh siswa apabila seluruh kalimat yang ditulis tepat adalah 10. Kelima aspek tersebut yakni: (1) Pemahaman terhadap perintah; (2) Struktur kalimat; (3) Pemilihan kosakata; (4) Ketepatan diksi; (5) Kesesuaian tulisan dengan gambar. Ada pun deskripsi data hasil prates dan pascates yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.1
Data Nilai Hasil Prates Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana
Bahasa Perancis Siswa

Nomor Responden	Aspek Penilaian					Total Nilai (10)
	1	2	3	4	5	
	(0-2)	(0-2)	(0-2)	(0-2)	(0-2)	
001	1,5	1	2	0,5	0,5	5,5
002	1,5	1	1	0,5	0,5	4,5
003	1,5	0,5	0,5	0,5	0,5	3,5
004	1,5	1	1,5	1	0,5	5,5
005	1,5	1	1,5	0,5	0,5	5
006	1,5	1	1,5	0,5	0,5	5
007	1,5	1	1,5	1	0,5	5,5
008	1,5	1	1,5	1,5	0,5	6
009	2	1	1	0,5	1	5,5
010	1,5	1	1,5	0,5	0,5	5
011	2	1	1,5	1,5	1	7
012	2	1,5	1,5	1	1,5	7,5
013	2	1	1,5	0,5	1	6
014	1,5	1,5	1,5	1,5	0,5	6,5
015	1,5	0,5	0,5	0,5	0,5	3,5
016	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
017	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
018	1,5	1,5	1,5	1,5	0,5	6,5
019	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
020	1,5	0,5	0,5	0,5	0,5	3,5
021	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
022	2	1,5	2	1,5	2	9
023	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
024	1,5	1	0,5	0,5	1,5	5

025	2	1	0,5	1,5	1	6
026	2	1,5	2	1,5	2	9
027	2	1,5	1,5	1,5	1	7,5
028	2	1,5	1,5	1	1	7
029	2	1	1	1	1	6
030	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8
031	2	1,5	1,5	1,5	1	7,5
032	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
033	2	0,5	1,5	0,5	0,5	5
034	1,5	1	1	1	1	5,5
Σn = 34						Σx = 6,38

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, responden nomor 022 dan 026 memperoleh nilai prates tertinggi sebesar 9 poin dari nilai maksimal 10 poin. Sedangkan responden nomor 003, 015, dan 020 memperoleh nilai prates terendah sebesar 3,5 poin dari nilai maksimal 10 poin.

Tabel 4.2
Data Nilai Hasil Pascates Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana
Bahasa Perancis Siswa

Nomor Responden	Aspek Penilaian					Total Nilai (10)
	1 (0-2)	2 (0-2)	3 (0-2)	4 (0-2)	5 (0-2)	
001	2	1,5	1,5	1,5	1	7,5
002	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
003	2	1,5	1,5	1	1	7
004	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
005	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
006	1,5	1,5	1,5	1,5	2	8
007	2	1,5	2	1,5	2	9
008	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
009	2	1,5	2	1,5	2	9
010	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
011	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
012	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
013	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
014	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
015	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
016	2	1,5	2	1,5	2	9
017	2	1,5	2	2	2	9,5
018	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8
019	2	1,5	2	1,5	2	9
020	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
021	2	1,5	2	2	2	9,5
022	2	2	2	2	2	10
023	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
024	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5

Afrilia Mushlihyati Mardiyah, 2019

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

025	2	1,5	1	1,5	2	8
026	2	1,5	2	2	2	9,5
027	2	1,5	2	1,5	2	9
028	2	1,5	2	1,5	2	9
029	2	1,5	2	1,5	2	9
030	2	1,5	2	1,5	1,5	8,5
031	2	1,5	2	1,5	2	9
032	2	2	2	1,5	2	9,5
033	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8
034	2	1,5	1,5	1,5	2	8,5
$\Sigma n = 34$						$\Sigma y = 8,61$

Berdasarkan data pada tabel 4.2, responden nomor 022 memperoleh nilai pascates tertinggi sebesar 10 poin dari nilai maksimal 10 poin. Sedangkan responden nomor 003 memperoleh nilai pascates terendah sebesar 7 poin dari nilai maksimal 10 poin.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti memaparkan tahapan dan hasil pengolahan data penelitian setelah memperoleh nilai prates dan pascates, serta pengolahan data hasil angket penelitian.

4.2.1 Pengolahan Data Penelitian

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Prates dan Pascates

Pada tahap ini peneliti akan melakukan distribusi data. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui selisih dari nilai prates dan pascates atau disebut juga *gain* (deviasi). Kemudian, selisih tersebut digunakan untuk menghitung nilai *mean* (rata-rata) dari perbedaan prates dan pascates (Md) yang akan digunakan untuk mencari t hitung. Berikut tabel distribusi nilai prates dan pascates:

Tabel 4.3
Distribusi Nilai Prates dan Pascates

No	Responden	Prates (x)	Pascates (y)	Gain ($d = y - x$)
1	001	5,5	7,5	2
2	002	4,5	8,5	4
3	003	3,5	7	3,5
4	004	5,5	8,5	3
5	005	5	8,5	3,5
6	006	5	8	3

7	007	5,5	9	3,5
8	008	6	8,5	2,5
9	009	5,5	9	3,5
10	010	5	8,5	3,5
11	011	7	8,5	1,5
12	012	7,5	8,5	1
13	013	6	8,5	2,5
14	014	6,5	8,5	2
15	015	3,5	8,5	5
16	016	8,5	9	0,5
17	017	8,5	9,5	1
18	018	6,5	8	1,5
19	019	8,5	9	0,5
20	020	3,5	7,5	4
21	021	8,5	9,5	1
22	022	9	10	1
23	023	7,5	8,5	1
24	024	5	8,5	3,5
25	025	6	8	2
26	026	9	9,5	0,5
27	027	7,5	9	1,5
28	028	7	9	2
29	029	6	9	3
30	030	8	8,5	0,5
31	031	7,5	9	1,5
32	032	8,5	9,5	1
33	033	5	8	3
34	034	5,5	8,5	3
	$n = 34$	$\sum x = 217$	$\sum y = 293$	$\sum d = 76$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, peneliti mengetahui beberapa data berupa jumlah sampel (n) sebanyak 34 responden, jumlah nilai prates ($\sum x$) sebesar 217, jumlah nilai pascates ($\sum y$) sebesar 293, dan selisih nilai prates dan pascates atau *gain* ($\sum d$) sebesar 76. Untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* prates (\bar{x}) dan pascates (\bar{y}), peneliti menggunakan rumus berikut:

- a. Nilai rata-rata prates atau variabel x

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{217}{34} = 6,38$$

- b. Nilai rata-rata pascates atau variabel y

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{293}{34} = 8,61$$

- c. Nilai rata-rata prates dari 34 siswa sebesar 6,38 dan jika dipersentasekan maka rata-rata nilai yang diperoleh yaitu $\frac{6,38}{10} \times 100\% = 63,8\%$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan media *instagram* dengan model *blended learning* adalah sebesar 63,8%.
- d. Nilai rata-rata pascates siswa sebesar 8,61 dan jika dipersentasekan maka rata-rata nilai yang diperoleh yaitu $\frac{8,61}{10} \times 100\% = 86,1\%$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa sesudah diberi perlakuan menggunakan media *instagram* dengan model *blended learning* adalah sebesar 86,1%.

Hasil perhitungan nilai rata-rata prates dan pascates siswa di atas menunjukkan terjadinya peningkatan pada keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa setelah diberi perlakuan sebesar 22.3%.

2) Perhitungan Nilai Rata-rata dari Selisih Antara Nilai Prates dan Pascates

Tahap selanjutnya yaitu menghitung nilai rata-rata dari selisih antara nilai rata-rata prates dan nilai rata-rata pascates (Md). Data yang dibutuhkan pada perhitungan ini adalah jumlah selisih dari nilai rata-rata prates dan nilai rata-rata pascates atau disebut *gain* (Σd), serta jumlah sampel (n) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Md = \frac{\Sigma d}{n} = \frac{76}{34} = 2,23$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka peneliti memperoleh nilai rata-rata dari selisih nilai rata-rata prates dan nilai rata-rata pascates (Md) sebesar 2,23.

3) Perhitungan Jumlah Kuadrat Deviasi Masing-masing Subjek Penelitian

Sebelum menentukan koefisien signifikansi antara nilai rata-rata prates dan pascates, peneliti terlebih dahulu menghitung deviasi (xd) yaitu selisih dari *gain* (d) dan nilai rata-rata dari selisih prates dan pascates (Md). Setelah itu,

peneliti mencari kuadrat deviasi (x^2d) masing-masing subjek, di bawah ini pemaparan perhitungan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Kuadrat Deviasi Masing-masing Subjek Penelitian

No	Responden	D	Md	xd	x^2d
1	001	2	2,23	-0,23	0,0529
2	002	4	2,23	1,77	3,1329
3	003	3,5	2,23	1,27	1,6129
4	004	3	2,23	0,77	0,5929
5	005	3,5	2,23	1,27	1,6129
6	006	3	2,23	0,77	0,5929
7	007	3,5	2,23	1,27	1,6129
8	008	2,5	2,23	0,27	0,0729
9	009	3,5	2,23	1,27	1,6129
10	010	3,5	2,23	1,27	1,6129
11	011	1,5	2,23	-0,73	0,5329
12	012	1	2,23	-1,23	1,5129
13	013	2,5	2,23	0,27	0,0729
14	014	2	2,23	-0,23	0,0529
15	015	5	2,23	2,77	7,6729
16	016	0,5	2,23	-1,73	2,9929
17	017	1	2,23	-1,23	1,5129
18	018	1,5	2,23	-0,73	0,5329
19	019	0,5	2,23	-1,73	2,9929
20	020	4	2,23	1,77	3,1329
21	021	1	2,23	-1,23	1,5129
22	022	1	2,23	-1,23	1,5129
23	023	1	2,23	-1,23	1,5129
24	024	3,5	2,23	1,27	1,6129
25	025	2	2,23	-0,23	0,0529
26	026	0,5	2,23	-1,73	2,9929
27	027	1,5	2,23	-0,73	0,5329
28	028	2	2,23	-0,23	0,0529
29	029	3	2,23	0,77	0,5929
30	030	0,5	2,23	-1,73	2,9929
31	031	1,5	2,23	-0,73	0,5329
32	032	1	2,23	-1,23	1,5129
33	033	3	2,23	0,77	0,5929
34	034	3	2,23	0,77	0,5929
	$n = 34$	$\sum d = 76$	-	-	$\sum x^2d = 50,1186$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, peneliti mengetahui beberapa data berupa jumlah sampel (n) sebanyak 26, jumlah deviasi ($\sum d$) sebesar 76 dan jumlah kuadrat deviasi (x^2d) sebesar 50,1186.

4) Perhitungan Koefisien Signifikansi Nilai Rata-rata Prates dan Pascates

Afrilia Mushlihyati Mardiyah, 2019

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap berikutnya adalah mencari nilai t yang menunjukkan signifikansi perbedaan nilai rata-rata prates dan pascates (Md), jumlah kuadrat deviasi ($\sum x^2d$), dan jumlah sampel (n). Perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{2,23}{\sqrt{\frac{50,1186}{34(34-1)}}}$$

$$t = \frac{2,23}{\sqrt{\frac{50,1186}{1.122}}}$$

$$t = \frac{2,23}{\sqrt{0,04}}$$

$$t = \frac{2,23}{0,2}$$

$$t = 11,15$$

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan tersebut di atas, peneliti memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,15 yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk mengetahui nilai yang diperoleh signifikan atau tidak. Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} ini kemudian akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

5) Perhitungan Derajat Kebebasan

Hal yang perlu diperhatikan sebelum mengetahui tingkat signifikansi perbedaan nilai rata-rata prates dan pascates adalah mencari derajat kebebasan (db) atau jumlah sampel (n) dikurang 1 yang dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$db = n - 1$$

$$db = 34 - 1$$

$$db = 33$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka peneliti memperoleh hasil derajat kebebasan sebesar 33. Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi perbedaan nilai rata-rata prates dan pascates, terlebih dahulu harus membandingkan nilai t_{hitung} dan

nilai t_{tabel} . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi 1% (0,01), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,969.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti memiliki hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. H_k : Penggunaan *instagram* dengan model *blended learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
- b. H_0 : Penggunaan *instagram* dengan model *blended learning* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis perbandingan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dengan kriteria berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata prates dan pascates.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata prates dan pascates.

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah diperoleh yaitu nilai t_{hitung} sebesar 11,15 dan nilai t_{tabel} 2,969. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara data nilai rata-rata prates dan pascates, maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dari hasil tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan *instagram* dengan model *blended learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

4.2.3 Pengolahan Data Hasil Angket

Setelah mendapatkan hasil data angket dari 34 responden yang merupakan siswa SMKN 3 Cimahi, peneliti menggunakan format menurut Sudjana (2014, p.131) dalam mempresentasikan perhitungan analisis data hasil angket pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Afrilia Mushlihyati Mardiyah, 2019
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Presentase Analisis Hasil Angket

Besar Persentase (%)	Kategori
0%	Tidak ada yang menjawab
1% - 25%	Sebagian kecil yang menjawab
26% - 49%	Hampir setengahnya yang menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51% - 75%	Sebagian besar yang menjawab
76% - 99%	Hampir seluruhnya yang menjawab
100%	Seluruhnya yang menjawab

(Sudjana, 2014, p.131)

Untuk mengetahui analisis dan interpretasi data angket, berikut peneliti paparkan tabel pembahasan data angket yang terdiri dari 15 pertanyaan.

Tabel 4.6
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 1

No. 1	Pertanyaan : Apakah Saudara menyukai pelajaran menulis dalam Bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
	Sangat Setuju	3	8,8
Setuju	25	73,5	
Ragu	5	14,7	
Tidak Setuju	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	2,9	
Total		34	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, sebagian kecil (8,8%) responden menjawab sangat setuju; sebagian besar (73,5%) responden menyatakan setuju, sehingga hampir seluruhnya responden (82,3%) menyukai pelajaran menulis dalam bahasa Perancis. Agar lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan

menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab SS	=	3 x 5 =	15
Jumlah skor untuk 25 orang yang menjawab S	=	25 x 4 =	100
Jumlah skor untuk 5 orang yang menjawab R	=	5 x 3 =	15
Jumlah skor nihil yang menjawab TS	=	0 x 2 =	0
Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab STS	=	1 x 1 =	1
<hr/>			
Jumlah Total	=		131

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 131. Jadi berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden yang menyukai pelajaran menulis dalam Bahasa Perancis adalah $\frac{131}{170} \times 100\% = 77,05\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruhnya responden menyukai pelajaran menulis dalam Bahasa Perancis.

Tabel 4.7
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 2

No. 2	Pertanyaan : Apakah Saudara sering menulis kalimat sederhana dalam Bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
		Sangat Setuju	1
	Setuju	13	38,2
	Ragu	14	41,2
	Tidak Setuju	6	17,7
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, sebagian kecil (2,9%) responden menjawab sangat setuju; hampir setengahnya (38,2%) responden menyatakan setuju, maka hampir setengahnya dari keseluruhan responden (40,11%) menyatakan sering

menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis. Agar lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab SS	=	1 x 5 =	5
Jumlah skor untuk 13 orang yang menjawab S	=	13 x 4 =	52
Jumlah skor untuk 14 orang yang menjawab R	=	14 x 3 =	42
Jumlah skor untuk 6 orang yang menjawab TS	=	6 x 2 =	12
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
<hr/>			
Jumlah Total	=		111

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 111. Jadi berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden yang sering menulis kalimat sederhana dalam Bahasa Perancis adalah $\frac{111}{170} \times 100\% = 65,3\%$. Dari hasil tersebut, maka sebagian besar responden tidak sering menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis.

Tabel 4.8
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 3

No. 3	Pertanyaan : Apakah pembelajaran menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis berpengaruh terhadap kemampuan menulis bahasa Perancis Saudara?	F	Presentase (%)
		Sangat Setuju	13
	Setuju	17	50
	Ragu	3	8,8
	Tidak Setuju	1	2,9
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hampir setengahnya (38,2%) responden menjawab sangat setuju; setengahnya (50%) responden menyatakan setuju, maka hampir seluruh responden (88,2%) beranggapan bahwa pembelajaran menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis berpengaruh terhadap kemampuan menulis bahasa Perancis. Agar lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 13 orang yang menjawab SS	=	13 x 5 =	65
Jumlah skor untuk 17 orang yang menjawab S	=	17 x 4 =	68
Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab R	=	3 x 3 =	9
Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab TS	=	1 x 2 =	2
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
Jumlah Total		=	144

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 144. Berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden yang memiliki anggapan bahwa pembelajaran menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis berpengaruh terhadap kemampuan menulis bahasa Perancis adalah $\frac{144}{170} \times 100\% = 84,7\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruh responden memiliki anggapan bahwa pembelajaran menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis berpengaruh terhadap kemampuan menulis bahasa Perancis.

Tabel 4.9
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 4

No. 4	Pertanyaan : Apakah pengetahuan kosakata menjadi salah satu faktor kesulitan Saudara dalam menulis bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
		Sangat Setuju	11
	Setuju	12	35,3
	Ragu	10	29,4
	Tidak Setuju	1	2,9
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hampir setengahnya (32,4%) responden menjawab sangat setuju dan (35,3%) menyatakan setuju, sehingga sebagian besar responden (67,7%) beranggapan bahwa pengetahuan kosakata menjadi salah satu kesulitan dalam menulis bahasa Perancis. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 11 orang yang menjawab SS	=	11 x 5 =	55
Jumlah skor untuk 12 orang yang menjawab S	=	12 x 4 =	48
Jumlah skor untuk 10 orang yang menjawab R	=	10 x 3 =	30
Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab TS	=	1 x 2 =	2
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
<hr/>			
Jumlah Total	=		135

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 135. Berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden bahwa kosakata adalah salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis adalah $\frac{135}{170} \times 100\% = 79,4\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruh responden memiliki anggapan bahwa kosakata adalah salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis

Tabel 4.10
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 5

No. 5	Pertanyaan : Apakah minat belajar menjadi salah satu faktor kesulitan Saudara dalam menulis bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
		Sangat Setuju	7
	Setuju	12	35,3
	Ragu	14	41,2
	Tidak Setuju	1	2,9
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, sebagian kecil (20,6%) responden menjawab sangat setuju; hampir setengahnya (35,3%) menyatakan setuju, maka sebagian besar responden (55,9%) beranggapan bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 7 orang yang menjawab SS	=	7 x 5 =	35
Jumlah skor untuk 12 orang yang menjawab S	=	12 x 4 =	48
Jumlah skor untuk 14 orang yang menjawab R	=	14 x 3 =	42
Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab TS	=	1 x 2 =	2
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
Jumlah Total		=	127

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 127. Berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden yang memiliki anggapan bahwa beranggapan bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis adalah $\frac{127}{170} \times 100\% = 74,7\%$. Dari hasil tersebut, maka sebagian besar responden memiliki anggapan bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis.

Tabel 4.11
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 6

No. 6	Pertanyaan : Kurangnya memahami perintah soal menjadi salah satu kesulitan Saudara dalam menulis bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
		Sangat Setuju	6
	Setuju	13	38,2
	Ragu	12	35,3
	Tidak Setuju	3	8,8
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Afrilia Mushlihyati Mardiyah, 2019

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat sebagian kecil (17,6%) responden menjawab sangat setuju; hampir setengahnya (38,2%) menyatakan setuju, sehingga sebagian besar responden (55,8%) beranggapan bahwa kurangnya memahami perintah soal menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 6 orang yang menjawab SS	=	6 x 5 =	30
Jumlah skor untuk 13 orang yang menjawab S	=	13 x 4 =	52
Jumlah skor untuk 12 orang yang menjawab R	=	12 x 3 =	36
Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab TS	=	3 x 2 =	6
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
<hr/>			
Jumlah Total	=		124

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 124. Berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden mengenai kurangnya memahami perintah soal menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis adalah $\frac{124}{170} \times 100\% = 72,9\%$. Dari hasil tersebut, maka sebagian besar responden beranggapan bahwa kurangnya memahami perintah soal menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis.

Tabel 4.12
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 7

No. 7	Pertanyaan : Kurangnya penggunaan media alternatif menjadi salah satu faktor kesulitan belajar Saudara dalam menulis bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
	Sangat Setuju	4	11,8
	Setuju	14	41,2

	Ragu	14	41,2
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	2	5,9
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, sebagian kecil (11,8%) responden menjawab sangat setuju; hampir setengahnya (41,2%) responden menyatakan setuju, maka sebagian besar responden (53%) beranggapan bahwa kurangnya penggunaan media alternatif menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 4 orang yang menjawab SS	=	4 x 5 =	20
Jumlah skor untuk 14 orang yang menjawab S	=	14 x 4 =	56
Jumlah skor untuk 14 orang yang menjawab R	=	14 x 3 =	42
Jumlah skor nihil yang menjawab TS	=	0 x 2 =	0
Jumlah skor untuk 2 orang yang menjawab STS	=	2 x 1 =	2
Jumlah Total	=		120

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 120. Berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden mengenai kurangnya penggunaan media alternatif menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis adalah $\frac{120}{170} \times 100\% = 70,6\%$. Dari hasil tersebut, maka sebagian besar responden beranggapan bahwa kurangnya penggunaan media alternatif menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menulis bahasa Perancis.

Tabel 4.13
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 8

No. 8	Pertanyaan : Apakah penggunaan media pembelajaran dapat membantu Saudara untuk menulis dalam bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
-------	---	---	----------------

Afrilia Mushlihyati Mardiyah, 2019
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sangat Setuju	18	52,9
	Setuju	13	38,2
	Ragu	3	8,8
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Tabel 4.13 di atas menunjukkan sebagian besar (52,9%) responden menjawab sangat setuju; hampir setengahnya (38,2%) menyatakan setuju, maka hampir seluruh responden (91,1%) setuju bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam menulis bahasa Perancis. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 18 orang yang menjawab SS	=	18 x 5 =	90
Jumlah skor untuk 13 orang yang menjawab S	=	13 x 4 =	52
Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab R	=	3 x 3 =	9
Jumlah skor nihil yang menjawab TS	=	0 x 2 =	0
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
Jumlah Total	=		151

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 151. Berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden bahwa media pembelajaran dapat membantu dalam menulis bahasa Perancis adalah $\frac{151}{170} \times 100\% = 88,8\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruh responden memiliki anggapan bahwa suatu media pembelajaran dapat membantu dalam menulis bahasa Perancis.

Tabel 4.14
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 9

No. 9	Pertanyaan : Apakah Saudara sering berlatih menulis kalimat dalam bahasa Perancis di luar	F	Presentase (%)
-------	---	---	----------------

Afrilia Mushlihyati Mardiyah, 2019

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kelas?		
	Sangat Setuju	1	2,9
	Setuju	8	23,5
	Ragu	23	67,6
	Tidak Setuju	1	2,9
	Sangat Tidak Setuju	1	2,9
	Total	34	100

Tabel 4.14 di atas menunjukkan sebagian kecil (2,9%) responden menjawab sangat setuju dan (23,5%) menyatakan setuju, sehingga hampir setengah dari keseluruhan jumlah responden (26,4%) yang sering berlatih menulis kalimat dalam bahasa Perancis di luar kelas. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab SS	=	1 x 5 =	5
Jumlah skor untuk 8 orang yang menjawab S	=	8 x 4 =	32
Jumlah skor untuk 23 orang yang menjawab R	=	23 x 3 =	69
Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab TS	=	1 x 2 =	2
Jumlah skor 1 orang yang menjawab STS	=	1 x 1 =	1
<hr/>			
Jumlah Total	=		109

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 109. Berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden yang sering berlatih menulis kalimat dalam bahasa Perancis di luar kelas adalah $\frac{109}{170} \times 100\% = 64,1\%$. Dari hasil tersebut, maka sebagian besar responden sering berlatih menulis kalimat dalam bahasa Perancis di luar kelas.

Tabel 4.15

Afrilia Mushlihyati Mardiyah, 2019
 PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM
 PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 10

No. 10	Pertanyaan : Apakah Saudara mengetahui media <i>instagram</i> ?	F	Presentase (%)
	Sangat Setuju	27	79,4
	Setuju	5	14,7
	Ragu	2	5,9
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.15, hampir seluruhnya (79,4%) responden menjawab sangat setuju; sebagian kecil (14,7%) menyatakan setuju, maka hampir seluruh responden (94,1%) menyatakan sudah mengetahui media *instagram*. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 27 orang yang menjawab SS	=	$27 \times 5 =$	135
Jumlah skor untuk 5 orang yang menjawab S	=	$5 \times 4 =$	20
Jumlah skor untuk 2 orang yang menjawab R	=	$2 \times 3 =$	6
Jumlah skor nihil yang menjawab TS	=	$0 \times 2 =$	0
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	$0 \times 1 =$	0
Jumlah Total	=		161

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 161. Berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan responden yang sudah mengetahui media *instagram* adalah $\frac{161}{170} \times 100\% = 94,7\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruh responden sudah mengetahui media *instagram*.

Tabel 4.16
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 11

No. 11	Pertanyaan : Apakah media <i>instagram</i> membantu Saudara untuk menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
	Sangat Setuju	11	32,3
	Setuju	14	41,2
	Ragu	7	20,6
	Tidak Setuju	2	5,9
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, hampir setengahnya (32,3%) responden menjawab sangat setuju dan (41,2%) menyatakan setuju, sehingga sebagian besar responden (73,5%) setuju bahwa media *instagram* dapat membantu dalam menulis bahasa Perancis. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 11 orang yang menjawab SS	=	11 x 5 =	55
Jumlah skor untuk 14 orang yang menjawab S	=	14 x 4 =	56
Jumlah skor untuk 7 orang yang menjawab R	=	7 x 3 =	21
Jumlah skor untuk 2 orang yang menjawab TS	=	2 x 2 =	4
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
<hr/>			
Jumlah Total	=		136

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 136. Maka tingkat persetujuan responden yang beranggapan bahwa media *instagram* dapat membantu dalam menulis bahasa Perancis adalah $\frac{136}{170} \times 100\% = 80\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruh responden setuju bahwa media *instagram* dapat membantu dalam menulis bahasa Perancis.

Tabel 4.17
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 12

No. 12	Pertanyaan : Apakah media <i>instagram</i> meningkatkan antusiasme Saudara untuk menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
		Sangat Setuju	16
	Setuju	10	29,4
	Ragu	8	23,5
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, hampir setengahnya (47,1%) responden menjawab sangat setuju dan (29,4%) menyatakan setuju, maka hampir seluruh responden (76,5%) setuju bahwa media *instagram* dapat meningkatkan antusiasme dalam menulis bahasa Perancis. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 16 orang yang menjawab SS	=	16 x 5 =	80
Jumlah skor untuk 10 orang yang menjawab S	=	10 x 4 =	40
Jumlah skor untuk 8 orang yang menjawab R	=	8 x 3 =	24
Jumlah skor nihil yang menjawab TS	=	0 x 2 =	0
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
Jumlah Total	=		144

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 144. Maka tingkat persetujuan responden yang beranggapan bahwa media *instagram* dapat meningkatkan motivasi dalam menulis bahasa Perancis adalah $\frac{144}{170} \times 100\% = 84,7\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruh responden setuju

bahwa media *instagram* dapat meningkatkan antusiasme dalam menulis bahasa Perancis.

Tabel 4.18
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 13

No.13	Pertanyaan : Apakah media <i>instagram</i> mudah digunakan atau diakses untuk pembelajaran bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
		Sangat Setuju	14
	Setuju	15	44,1
	Ragu	5	14,7
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, hampir setengahnya (41,2%) responden menjawab sangat setuju dan (44,1%) menyatakan setuju, sehingga hampir seluruh responden (85,3%) beranggapan bahwa media *instagram* mudah digunakan atau diakses untuk pembelajaran bahasa Perancis. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 14 orang yang menjawab SS	=	14 x 5 =	70
Jumlah skor untuk 15 orang yang menjawab S	=	15 x 4 =	60
Jumlah skor untuk 5 orang yang menjawab R	=	5 x 3 =	15
Jumlah skor nihil yang menjawab TS	=	0 x 2 =	0
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
Jumlah Total	=		145

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = 5 x 34 = 170 (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 145. Maka tingkat persetujuan responden yang beranggapan bahwa media *instagram* mudah digunakan atau diakses untuk pembelajaran bahasa Perancis

Afrilia Mushihiyati Mardiyah, 2019

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah $\frac{145}{170} \times 100\% = 85,3\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruh responden beranggapan bahwa media *instagram* mudah digunakan atau diakses untuk pembelajaran bahasa Perancis

Tabel 4.19
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 14

No. 14	Pertanyaan : Apakah media <i>instagram</i> memberikan kesan menyenangkan bagi Saudara pada saat pembelajaran bahasa Perancis?	F	Presentase (%)
		Sangat Setuju	17
	Setuju	12	35,3
	Ragu	5	14,7
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, setengah (50%) responden menjawab sangat setuju; hampir setengahnya (35,3%) menyatakan setuju, maka hampir seluruh responden (85,3%) setuju bahwa media *instagram* memberikan kesan menyenangkan pada saat pembelajaran bahasa Perancis. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 17 orang yang menjawab SS	=	17 x 5 =	85
Jumlah skor untuk 12 orang yang menjawab S	=	12 x 4 =	48
Jumlah skor untuk 5 orang yang menjawab R	=	5 x 3 =	15
Jumlah skor nihil yang menjawab TS	=	0 x 2 =	0
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
Jumlah Total	=		148

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian

Afrilia Mushlihyati Mardiyah, 2019

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

= 148. Maka tingkat persetujuan responden yang menganggap media *instagram* memberikan kesan menyenangkan pada saat pembelajaran bahasa Perancis adalah $\frac{148}{170} \times 100\% = 87,05\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruh responden setuju media *instagram* menyenangkan.

Tabel 4.20
Analisis dan Interpretasi Data Angket Nomor 15

No. 15	Pertanyaan : Apakah media <i>instagram</i> membuat pembelajaran menulis dalam bahasa Perancis menjadi lebih mudah?	F	Presentase (%)
		Sangat Setuju	13
	Setuju	15	44,1
	Ragu	5	14,7
	Tidak Setuju	1	2,9
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, hampir setengahnya (38,2%) responden menjawab sangat setuju dan (44,1%) menyatakan setuju, sehingga hampir seluruh responden (82,3%) setuju bahwa media *instagram* membuat pembelajaran menulis bahasa Perancis menjadi lebih mudah. Untuk lebih rinci, data interval tersebut akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor untuk 13 orang yang menjawab SS	=	13 x 5 =	65
Jumlah skor untuk 15 orang yang menjawab S	=	15 x 4 =	60
Jumlah skor untuk 5 orang yang menjawab R	=	5 x 3 =	15
Jumlah skor untuk 1 orang yang menjawab TS	=	1 x 2 =	2
Jumlah skor nihil yang menjawab STS	=	0 x 1 =	0
Jumlah Total	=		142

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 34 = 170$ (jika semua responden menjawab SS). Jumlah total skor yang diperoleh dari penelitian = 142. Maka tingkat persetujuan responden yang menganggap media *instagram* dapat membuat pembelajaran menulis bahasa Perancis menjadi lebih mudah adalah $\frac{142}{170} \times 100\% = 83,5\%$. Dari hasil tersebut, maka hampir seluruh responden setuju media *instagram* memudahkan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Dari hasil analisis data angket tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan *instagram* dengan model *blended learning* memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Hasil tersebut ditunjukkan dari tingkat persetujuan yang sebagian besar siswa menganggap bahwa penggunaan *instagram* memudahkan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Selain itu, media *instagram* ini juga menyenangkan dan mudah digunakan atau diakses sehingga membuat siswa lebih aktif, percaya diri dan antusias dalam menulis bahasa Perancis.

4.2.4 Pengolahan Data Hasil Observasi

Pada saat perlakuan berlangsung, peneliti menyiapkan instrumen berupa lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan siswa yang kedua-duanya diisi oleh seorang observer, yakni guru mata pelajaran bahasa Perancis di SMKN 3 Cimahi. Ada pun aspek-aspek yang dinilai pada observasi pembelajaran terhadap peneliti yaitu: 1) kemampuan peneliti dalam membuka pertemuan, 2) penguasaan materi pelajaran, 3) penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, 4) penerapan pendekatan saintifik, 5) pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, dan 6) kegiatan penutup. Sedangkan aspek-aspek yang dinilai untuk menilai aktivitas siswa yaitu: 1) keaktifan siswa, 2) keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan 3) penggunaan *instagram* dalam proses pembelajaran.

Pada aspek observasi peneliti, jumlah poin yang dinilai yaitu sebanyak 35 poin, sedangkan pada aspek observasi siswa, poin yang dinilai yaitu 9 poin. Kedua jenis observasi tersebut memiliki kategori penilaian 1 sampai 5, yaitu 1) sangat kurang, 2) kurang, 3) cukup, 4) baik, 5) sangat baik. Selanjutnya, hasil penilaian observasi aktivitas peneliti, dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

No	Penampilan Pengajar	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	PENDAHULUAN Kemampuan membuka Pelajaran a. Menunjukkan antusias menarik perhatian siswa. b. Memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan. c. Mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan yang akan diberikan. d. Memberi acuan materi ajar yang akan diberikan. e. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok dan melakukan observasi.					✓ ✓ ✓ ✓ ✓
2	KEGIATAN INTI Penguasaan Materi Pelajaran a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. b. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata. c. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.				✓ ✓ ✓	

	d. Menyajikan materi secara sistematis, logis (mudah dipahami peserta didik).				√	
3	<p>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</p> <p>a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan menggunakan media <i>instagram</i> dengan model <i>blended learning</i> sebagai berikut :</p> <p>1. <i>Seeking of information</i> Guru mengenalkan tentang media <i>instagram</i> dengan model <i>blended learning</i> dan menjelaskan tujuan, manfaat dan cara penggunaan media <i>instagram</i> dengan model <i>blended learning</i></p> <p>2. <i>Acquisition of information</i> (a) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>face-to-face</i>. - Siswa dibagi ke dalam kelompok, satu kelompok berjumlah 2 orang - Siswa <i>mem-follow</i> akun <i>instagram @lefrancaisph1</i> - Siswa menonton video yang diunggah guru pada akun tersebut - Secara berkelompok mendiskusikan isi dari video tersebut dan menuliskan rangkumannya - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya - Guru memberikan konfirmasi dan verifikasi terhadap presentasi siswa dan menjelaskannya kembalikan - Guru menampilkan foto tokoh terkenal melalui proyektor. - Perwakilan siswa menuliskan kalimat deskripsi mengenai tokoh tersebut pada papan tulis - Guru mengoreksi hasil tulisan siswa secara bersama-sama</p> <p>(b) Pelaksanaan pembelajaran secara <i>online</i>: - Siswa mengunggah foto tokoh idolanya dengan menuliskan <i>caption</i> berisi deskripsi tentang tokoh idolanya yang ditandai ke akun</p>				√	√

Afrilia Mushlihyati Mardiyah, 2019

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p><i>@lefrancaisph1</i></p> <p>- Guru memberikan konfirmasi dan verifikasi di kolom komentar pada foto yang diunggah siswa</p> <p>3, <i>Shynthesizing of knowledge</i></p> <p>Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang dibelajarkan</p> <p>c. Menguasai kelas</p> <p>d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual</p> <p>e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>naturant effect</i>)</p> <p>f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>g. Menunjukkan keceriaan dan antusiasme sehingga tumbuh proses belajar yang efektif</p> <p>h. Menggunakan bahasa tulis dan lisan yang baik dan benar.</p>					<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
4	PENUTUP					<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
Total Nilai		121				

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, pada aspek penilaian yang pertama yang meliputi kemampuan peneliti dalam: 1) menunjukkan antusias menarik perhatian siswa, 2) memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan, 3) mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diberikan, 4) memberi acuan materi ajar yang akan diberikan, 5) menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi, dinilai oleh observer sudah sangat baik.

Aspek penilaian yang kedua, mengenai penguasaan materi pelajaran yakni kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata, menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, menyajikan materi secara sistematis, logis (mudah dipahami peserta dinilai oleh observer sudah baik).

Aspek penilaian yang ketiga, mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang mendidik, yakni melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan menggunakan *instagram* dinilai oleh observer sudah sangat baik.

Terakhir, aspek penilaian keempat, mengenai kegiatan penutup, yakni melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, melaksanakan penilaian, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan dinilai oleh observer sudah sangat baik. Dari keenam aspek penilaian tersebut, observer memberikan skor total sebesar 121.

Selanjutnya, uraian hasil observasi kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktifitas Siswa/Responden	Aspek Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mengikuti proses pembelajaran menulis					√
2	Memperhatikan penjelasan mengenai materi yang diberikan					√
3	Berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung					√
4	Mampu mengungkapkan perasaan, pendapat sanggahan atau ide pada saat pemberian materi berlangsung					√
5	Mampu menangkap materi inti dari video unggahan				√	
6	Mencatat informasi penting dari video unggahan				√	
7	Mampu bekerja dalam tim					√

8	Mampu melaporkan hasil diskusi di depan kelas				√	
9	Menggunakan <i>instagram</i> untuk menulis kalimat sederhana bahasa Perancis secara <i>online</i>					√
Total Nilai		42				

Tabel 4.22 di atas merupakan hasil penilaian observer terhadap aktivitas siswa di dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis menggunakan media *instagram*. Skor penilaian aktivitas siswa pada saat perlakuan yaitu 42.

Hasil di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis bahasa Perancis dengan menggunakan media *instagram* telah berjalan dengan baik. Observer menilai bahwa siswa telah berperan aktif pada saat proses pembelajaran. Kemudian siswa telah memperhatikan penjelasan mengenai menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis menggunakan media *instagram* dengan baik. Aspek berikutnya yaitu seluruh siswa telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik yaitu dengan melaksanakan pembelajaran menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis dengan tema “*décrire une personne*” (mendeskripsikan seseorang). Siswa juga telah memperlihatkan antusias yang baik. Kemudian di aspek terakhir yaitu siswa menggunakan *instagram* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis dengan baik.

Selanjutnya, setelah mendapatkan nilai dari observer, berikut pemaparan hasil perhitungan yang mengacu pada tabel 4.21 dan 4.22.

1) Analisis data hasil observasi terhadap peneliti

Berdasarkan hasil observasi, perhitungan rata-rata untuk mengukur kinerja peneliti (P) pada kegiatan perlakuan penelitian membutuhkan data berupa jumlah rata-rata nilai item kegiatan pengajar (F) dari observer dan banyaknya indikator (N), yaitu aspek-aspek penilaian kemampuan mengajar guru yang terdapat pada lembar observasi kegiatan peneliti. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{121}{25}$$

$$P = 4,8$$

Setelah peneliti menghitung rata-rata nilai yang diberikan oleh observer, nilai yang diperoleh yaitu sebesar 4,8. Berdasarkan penggolongan nilai yang telah peneliti sebutkan pada bab sebelumnya, bahwa skor 4,8 dari total nilai keseluruhan 5, menunjukkan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan media sosial instagram dapat digolongkan sangat baik.

2) Analisis data hasil observasi terhadap siswa

Berdasarkan hasil observasi, perhitungan rata-rata untuk mengukur kegiatan siswa (P) pada kegiatan perlakuan penelitian membutuhkan data berupa jumlah rata-rata nilai item kegiatan pengajar (F) dari observer dan banyaknya indikator (N), yaitu jumlah skor maksimal yang diperoleh pada lembar observasi kegiatan siswa. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{45} \times 100\%$$

$$P = 93,3\%$$

Berdasarkan data di atas, hasil rata-rata nilai yang diberikan oleh observer pada lembar observasi kegiatan siswa adalah 42 dari total nilai 45. Kemudian peneliti mempersentasikannya menjadi 93,3%. Berdasarkan penggolongan nilai yang telah peneliti sebutkan pada bab sebelumnya, bahwa angka 93,3% menunjukkan bahwa peran siswa dalam proses pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan media *instagram* dapat digolongkan dalam kategori peran pembelajar sangat tinggi.

